

## PERANCANGAN APLIKASI PENGELOLAAN STOCK BARANG PROMOSI PADA PT SHANGHIANG PERKASA CABANG BANJARMASIN

*Galih Mahalisa, S.Kom, M.Kom*  
(galih.mahalisa@gmail.com)

### ABSTRAK

*Promosi adalah suatu usaha dari pemasar dalam menginformasikan dan mempengaruhi orang atau pihak lain sehingga tertarik untuk melakukan transaksi atau pertukaran produk barang / jasa yang dipasarkannya. Jadi barang promosi merupakan sarana terpenting dalam meningkatkan angka penjualan dan keuntungan bagi perusahaan sehingga barang tersebut harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Aplikasi pengelolaan barang ini dirasa dapat memudahkan sistem barang masuk dan keluar sehingga lebih efisien dan akurat. Dalam penelitian ini sistem yang akan dijalankan yaitu membuat ulang kode barang dari cabang, input daftar memo dari kantor pusat, proses kontribusi, proses break barang, input barang masuk, input permintaan barang atau disebut barang keluar, proses pengembalian barang, proses monitoring barang, membuat surat keluar, membuat berita acara, dan membuat serah terima inventaris. Dan output yang dihasilkan, yaitu laporan barang masuk, rekap promo cabang, proses permintaan barang, laporan barang keluar, laporan update stock barang, laporan monitoring barang rekap surat keluar, rekap berita acara, dan rekap serah terima. Dari hasil pengujian maka diharapkan bisa meringankan pekerjaan dalam proses pencatatan barang masuk, permintaan barang, update stock barang, dan pembuatan semua laporan dengan mudah*

**Kata Kunci :** *Promosi, Aplikasi Pengelolaan Barang, Barang Masuk, Barang Keluar*

### PENDAHULUAN

barang promosi merupakan sarana terpenting dalam meningkatkan angka penjualan dan keuntungan bagi perusahaan sehingga barang tersebut harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Barang-barang promosi disini diklasifikasikan menjadi 5 bagian, yaitu Barang Permintaan Cabang, Barang Consumer Offer, Barang Event, Barang Program Pusat, dan Inventaris Promosi. Barang inventaris adalah seluruh barang yang dimiliki oleh perusahaan dalam hal ini cabang Banjarmasin, yang

penggunaanya lebih dari satu tahun dan dicatat serta didaftarkan dalam buku inventaris. Barang-barang tersebut merupakan barang yang diperoleh baik yang dibeli langsung dari cabang atau dikirim langsung melalui kantor pusat. Disini inventaris terbagi menjadi 2 yaitu pertama : inventaris barang promosi contohnya dispenser untuk freedrink, event desk (meja freedrink), roll banner, bak sampah, dan lain-lain sejenisnya. Kedua : inventaris cabang contohnya set computer, meja karyawan, kursi karyawan, lemari, rak barang di gudang, alat-alat cek kesehatan, telepon, dan lain-lain sejenisnya

Selama melakukan analisa di perusahaan tersebut, banyak permasalahan yang ditemukan, misalnya belum adanya sistem untuk mencatat setiap barang masuk dan keluar secara komputerisasi karena masih manual menggunakan buku besar dan kartu stock, tidak adanya perbedaan antara barang yang digunakan sehari-hari dan barang yang biasanya jarang digunakan, semua menjadi bercampur baur sehingga menyusahakan admin gudang untuk mengklasifikasi, tidak adanya pencatatan inventaris cabang yang ada di kantor cabang Banjarmasin secara berkala serta berita acara jika inventaris tersebut rusak atau harus diganti dengan yang baru. Hal ini dinilai kurang efektif sehingga sering kali terjadi kesalahan-kesalahan ketika mendata barang promosi atau barang inventaris. Aplikasi pengelolaan barang ini dirasa dapat memudahkan sistem barang masuk dan keluar sehingga lebih efisien dan akurat. Hal ini juga akan mendukung kinerja instansi yang mengutamakan kepentingan petugas gudang dengan memberikan pelayanan secara cepat karena setiap kegiatannya didukung oleh adanya sistem yang teratur.

### **RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam proposal ini adalah bagaimana membuat perancangan aplikasi yang dapat mengelola barang-barang promosi dan barang inventaris agar proses keluar masuknya jelas, serta menghindari adanya praktek manipulasi data dari karyawan sendiri.

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang di inginkan dari hasil penelitian dan perancangan program ini,

di harapkan bisa menjadi panduan yang bisa dipakai di seluruh cabang-cabang perusahaan khususnya cabang Banjarmasin agar semua proses pada pengelolaan barang promosi dan barang inventaris bisa terkontrol.

### **TARGET LUARAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

Target luaran dalam pembuatan laporan penelitian ini adalah agar bisa dimanfaatkan bagi PT Shanghiang Perkasa untuk pengelolaan barang promosi

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Menambah pengetahuan tentang Pengelolaan barang, terutama mengenai penggolongan jenis barang, penginputan data keluar masuk barang, pencatatan barang inventaris serta pengelolaannya, pembuatan surat berita acara, dan pembuatan laporannya.
- b. Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Institusi teknik Informatika Uniska Banjarmasin
- c. Menjadi referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya untuk membuat sesuatu yang lebih relevan.
- d. Untuk mempercepat dan mempermudah pekerjaan administrasi, baik dalam proses penginputan data maupun pembuatan laporan.
- e. Sistem sebagai penyimpanan data secara komputerisasi sehingga mudah untuk di lihat kembali

### **METODE PENELITIAN**

Sistem yang digunakan pada PT Shanghiang Perkasa sekarang menggunakan pengelolaan secara manual, adapun pencatatan barang masuk dan barang keluar melalui buku besar. Di zaman komputerisasi sekarang ini belum dimanfaatkan dengan baik

untuk membantu pengolahan sistem seperti proses pencatatan barang masuk, proses permintaan barang, dan stock barang. Adapun analisa yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan Barang masuk

Pada proses ini barang yang masuk dicatat kedalam buku besar, barang tersebut dicatat hanya garis besarnya saja seperti no resi, tanggal masuk, nama barang, jumlah qoli, tidak dicatat secara terperinci. Contohnya jumlah pcs nya berapa, untuk keperluan apa barang tersebut, dan lain sebagainya.

2. Proses Break barang

Proses ini sebenarnya wajib dijalankan karena jika barang tersebut tidak dibreak maka kemungkinan besar untuk rayon cabang tidak akan mendapatkan hadiah/gimmick, sehingga product-product KN pun akan mendapat sedikit perhatian dari konsumen. Walaupun ada kalanya proses ini dilakukan, tapi tidak direalisasikan, sehingga bisa mengacaukan stock barang. Jadi saat barang masuk, dan barang tersebut sudah dibreak, tapi tidak dikirimkan ke daerah rayon, secara otomatis akan langsung dibagikan ke outlet dalam kota.

3. Pencatatan Barang keluar

Proses ini dilakukan melalui kertas print yang sudah dibuat layoutnya atau manual. Tidak efisiennya terlihat pada kertas yang harus diprint setiap hari, sehingga membuat permintaan barang yang tidak beraturan, akibatnya kertas tersebut terdapat banyak coretan, dan sebagainya

4. Proses Kembali Barang

Proses ini jarang dilakukan, hal inilah yang membuat stock barang menjadi tidak balance karena barang kembali tidak dicatat dan dimasukkan kedalam stock barang

5. Laporan yang dihasilkan

Adapun laporan yang dihasilkan dalam sistem ini ialah :

- Laporan Barang masuk
- Rekap permintaan barang
- Stock semua barang

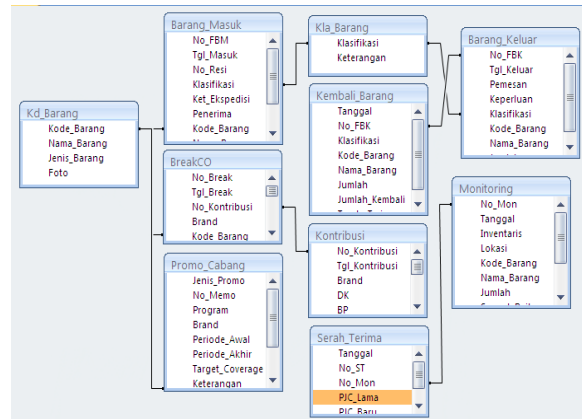
Dari semua permasalahan tersebut diharapkan sistem yang akan dihasilkan bisa menjadi acuan sebagai sistem yang lebih baik dan lebih tertata rapi dalam pengimputan barang, pembagian hadiah, pembuatan stock barang, serta pembuatan laporan secara optimal.

Belajar dari kesalahan yang ada diharapkan dengan sistem ini bisa mengubah semua proses berjalan dengan rapi sehingga meminimalisir adanya kehilangan barang, terjadinya selisih stock barang, dan lain-lain. Adapun sistem yang dibuat yaitu sebagai berikut :

1. Membuat ulang kode barang dari cabang
2. Input daftar memo dari kantor pusat
3. Adanya proses kontribusi sesuai dengan nilai pencapaian masing-masing rayon
4. Tidak lanjut dari kontribusi adalah proses break barang yang harus bisa merealisasikan tanpa menunda-nunda waktu dalam pengiriman barang
5. Input barang masuk
6. Input permintaan barang atau disebut barang keluar
7. Proses pengembalian yang wajib dilakukan
8. Proses monitoring barang
9. Membuat surat keluar
10. Membuat berita acara
11. Membuat serah terima inventaris

Dan output yang dihasilkan, yaitu :

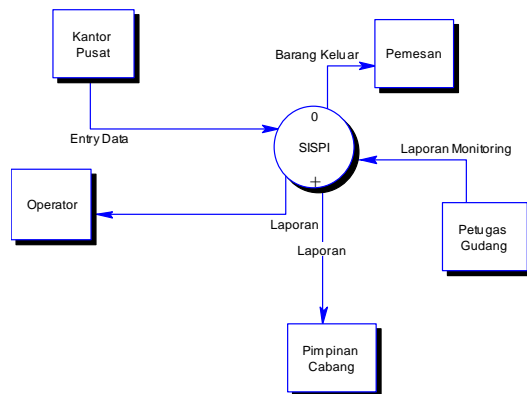
1. Laporan Barang masuk
2. Rekap promo cabang
3. Proses permintaan barang
4. Laporan barang keluar
5. Laporan update stock barang
6. Laporan monitoring barang
7. Rekap surat keluar
8. Rekap berita acara
9. Rekap serah terima



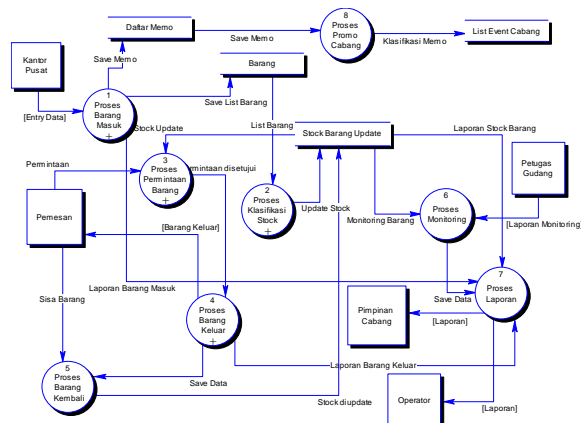
Gambar 3. Entity Relation Data (ERD)

## ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perancangan Sistem



Gambar 1. Diagram konteks

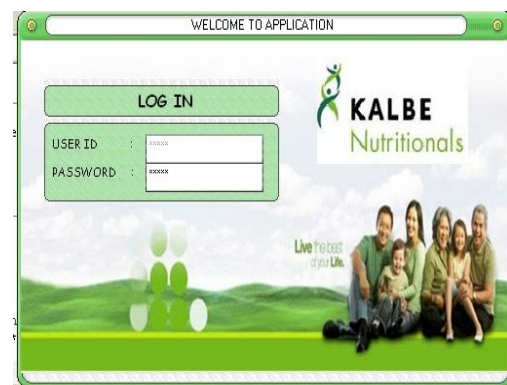


Gambar 2. Diagram Nol

### 2. Implementasi Sistem

#### a. Form Login

Pembuatan login dimaksudkan untuk pengamanan sistem pada program. Admin akan memasukkan nama user beserta passwordnya. Aplikasi ini hanya digunakan untuk satu user, yaitu Operator atau Admin Gudang yang khusus untuk mengelola barang.

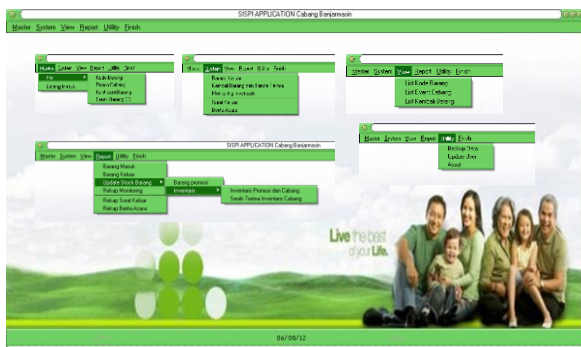


Gambar 4. Form Login

#### b. Form Menu Utama

Form utama merupakan form dimana user dapat memilih menu apa yang akan dipanggil oleh user. Adapun menu tersebut yaitu:

- Menu Master, sub menunya yaitu File ( Kode Barang, Promo Cabang, Kontribusi Barang, dan Break Barang CO ), Barang Masuk
- Menu System, sub menunya yaitu Barang Masuk, Kembali Barang dan Tanda Terima, Monitoring Inventaris, Surat Keluar, Berita Acara
- Menu View, sub menunya yaitu List Kode Barang, List Event Cabang, List Kembali Barang
- Menu Report, sub menunya yaitu Barang Masuk, Barang Keluar, Update Stock Barang ( Barang Promosi, Inventaris (Inventaris Promosi dan Cabang, Serah Terima Inventaris Cabang)), Rekap Monitoring, Rekap Surat Keluar, Rekap Berita Acara
- Menu Utility, sub menunya yaitu Backup Data, Update User, About
- Menu Finish.



Gambar 5. Menu Utama

#### c. Form Barang Masuk

Pada form ini barang yang dikirimkan oleh kantor pusat melalui ekspedisi akan diinput kedalam form ini, disini jelas akan diinputkan nama ekspedisinya, penerima barang, jumlah kolan, dan jumlah per pcs nya.

Gambar 6. Form Barang Masuk

#### d. Form Barang Keluar

Form ini digunakan untuk setiap permintaan barang, setelah melakukan permintan barang hasil print akan di tanda tangani oleh pimpinan agar setiap barang yang keluar sesuai persetujuan pimpinan yang bersangkutan.

Gambar 7. Form Barang Keluar

#### e. Form Pengembalian Barang

Form ini digunakan saat pengembalian barang saat pertama melakukan permintaan barang. Barang sisa harus segera dikembalikan untuk menghindari disalahkan gunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Form Pengembalian Barang (Form Return Item) interface. It includes fields for 'Tgl' (Date) set to 13/08/12, 'No FBK' (Return Item Number) set to FBK01-0004, 'Klasifikasi' (Classification) set to PP, 'Kode Barang' (Item Code) set to D1302K001, 'Nama Barang' (Item Name) set to TAS HAPPY SERVICE PLAT 2L, 'Jumlah' (Quantity) set to 100, 'Tanda Terima' (Receipt Mark) set to Kembali, and 'Jumlah Kembali' (Return Quantity) set to 10. A 'TANGGAL' (Date) field is also present. A message box indicates 'Barang telah kembali diupdate' (Item has been updated upon return).

Gambar 8. Form Pengembalian Barang

## f. Laporan

Form Laporan Barang Masuk (Form Incoming Goods Report) interface. It features a 'Periode' (Period) dropdown menu set to 29/07/12, and buttons for 'View', 'Print', and 'Close'.

Gambar 9. Form Laporan Barang Masuk

Form Laporan Barang Keluar (Form Outgoing Goods Report) interface. It includes a 'Kode Barang' (Item Code) dropdown menu, a 'Periode' (Period) dropdown menu set to 9/07/12, and buttons for 'View', 'Print', and 'Close'.

Gambar 11. Form Laporan Barang Keluar

Laporan Barang Keluar (Outgoing Goods Report) table. The table displays outgoing goods data for PT. SANGHIANG PERKASA. The columns are: NO, NO FBK, TANGGAL, PERBARAN, KETERANGAN, KODE BARANG, NAMA BARANG, and JUMLAH. The data includes 6 rows of outgoing goods.

NO	NO FBK	TANGGAL	PERBARAN	KETERANGAN	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH
1	FBK01-0001	4 April 2012	HALLE	SENDIRI	CO	DELAT DIAHAT ADAS 2PP	40
2	FBK01-0002	4 April 2012	ATV	FBK01-0001	PC	SAMPLE T20 COK 40 0	10
3	FBK01-0003	4 April 2012	ATV	FBK01-0001	PC	SAMPLE M20 BERAS 100 0	10
4	FBK01-0004	4 April 2012	ATV	FBK01-0001	PC	SAMPLE T20 COK 40 0	10
5	FBK01-0005	17 April 2012	ATV	FBK01-0001	PC	SAMPLE T20 COK 40 0	100
6	FBK01-0006	17 April 2012	ATV	FBK01-0001	PC	TAS HAPPY SERVICE PLAT 2011	100

Gambar 12. Laporan Barang Keluar

Form Laporan Barang Promosi (Form Promotional Goods Report) interface. It features a 'Klasifikasi' (Classification) dropdown menu with options PC, CO, EP, and PP, and buttons for 'View' and 'Close'.

Gambar 13. Form Barang Promosi

Laporan Barang Masuk (Incoming Goods Report) table. The table displays incoming goods data for PT. SANGHIANG PERKASA. The columns are: NO, NO FBK, TANGGAL, NO RESI, PERBARAN, KETERANGAN, KODE BARANG, NAMA BARANG, and JUMLAH. The data includes 8 rows of incoming goods.

NO	NO FBK	TANGGAL	NO RESI	PERBARAN	KETERANGAN	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH
1	FBK01-0001	01/04/2012	001	ARTY000001	DELAT	PC	SAMPLE M20 BERAS 100 0	1
2	FBK01-0002	01/04/2012	002	ARTY000002	DELAT	PC	SAMPLE T20 COK 40 0	1
3	FBK01-0003	01/04/2012	003	ARTY000003	DELAT	PC	SAMPLE T20 COK 40 0	1
4	FBK01-0004	01/04/2012	004	ARTY000004	DELAT	PC	SAMPLE T20 COK 40 0	1
5	FBK01-0005	01/04/2012	005	ARTY000005	DELAT	PC	SAMPLE T20 COK 40 0	1
6	FBK01-0006	01/04/2012	006	ARTY000006	DELAT	PC	SAMPLE T20 COK 40 0	1
7	FBK01-0007	01/04/2012	007	ARTY000007	DELAT	PC	SAMPLE T20 COK 40 0	1
8	FBK01-0008	01/04/2012	008	ARTY000008	DELAT	PC	SAMPLE T20 COK 40 0	1

Gambar 10. Laporan Barang Masuk

Laporan Persediaan Barang Promosi (Promotional Goods Inventory Report) table. The table displays promotional goods inventory data for PT. SANGHIANG PERKASA. The columns are: NO, KODE BARANG, NAMA BARANG, and SISA STOK. The data includes 6 rows of promotional goods.

NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	SISA STOK
1	A10030001	SAMPLE M20 BERAS 100 0	60
2	C12040002	SAMPLE T20 COK 40 0	67
3	A10030001	SAMPLE M20 BERAS 100 0	300
4	C1202002	B CHERA STTBNO CHELO ORIGINAL	23
5	A10070002	SAMPLE M20 STW	100
6	A10070003	SAMPLE M20 HAD	50

Gambar 13. Laporan Persediaan Barang Promosi

## PENUTUP

### 1.KESIMPULAN

Dari hasil obervasi dan dilakukan pengujian maka dapat ditarik kesimpulan yaitu SISPI adalah aplikasi Sistem Informasi Stock Barang Promosi dan Barang Inventaris yang ditujukan untuk perusahaan Kalbe Nutritionals, aplikasi ini dirancang untuk pengelolaan setiap barang yang berada di kantor cabang mulai dari barang promosi sampai barang inventaris cabang. Aplikasi ini bisa digunakan dengan Sistem Operasi Windows XP, Processor Core i3, RAM 2 GB, Hardisk 320 GB, Printer EPSON LX3000 untuk pembuatan bukti permintaan barang keluar, Printer Canon untuk mencetak semua laporan. Pencatatatan barang yang sebelumnya hanya manual menggunakan buku besar, sekarang dilakukan perubahan menggunakan sebuah program atau aplikasi yang diharapkan bisa meringankan pekerjaan dalam proses pencatatatan barang masuk, permintaan barang, update stock barang, dan pembuatan semua laporan dengan mudah. Selain membuat aplikasi ini berdasarkan alur permasalahan, sesuai permintaan dari perusahaan langsung maka aplikasi ini ditambahkan juga dengan pembuatan surat keluar, berita acara dan surat serah terima inventaris.

### 2. Saran

Aplikasi Sistem Informasi Stock Barang Promosi dan Barang Inventaris ( SISPI ) masih jauh dari kesempurnaan, ada beberapa kekurangan dari aplikasi ini. Adapun kekurangan tersebut, yaitu :

1. Database yang belum dikunci, ini sebagai pengaman agar tidak bisa di ubah selain daripada aplikasi ini
2. Pembagian user, dibedakan antara user khusus admin gudang, user

khusus pimpinan dan user lain. Hal tersebut dilakukan agar ada perbedaan dalam penggunaan aplikasi sesuai user

3. Diharapkan para pengembang bisa membuat menjadi client server agar bisa dihubungkan dengan kantor pusat, dan kantor cabang lain
4. Pada aplikasi terdapat laporan monitoring barang, bagi para pengembang bisa menambahkan proses yang bisa langsung mengirimkan ke alamat email pimpinan kantor pusat dan email pimpinan cabang.

Semoga bermanfaat bagi pengguna dan pembacanya, diharapkan bisa terus berkembang oleh programmer yang lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- 1] Agus, M., 2001, Manajemen Database dengan Microsoft Visual Basic Versi 6.0, Cetakan ke-3, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- 2] Kadir, A., 2003, Pengenalan Sistem Informasi, Edisi 1, Penerbit Andi, Yogyakarta
- 3] Kendall, K.E. dan J.E. Kendall, 2003, Analisis dan Perancangan Sistem, Alih bahasa oleh Thamir Abdul Hafedh Al-Hamdany, Jilid 1 dan Jilid 2, Edisi ke-5, PT Prenhallindo, Jakarta
- 4] Mcleod Jr, R., G.Schell, 2004, Sistem Informasi Manajemen, Alih bahasa oleh Hendra Teguh, Edisi 8, PT Indeks, Jakarta
- 5] Sutabri, T., 2004, Analisa Sistem Informasi, Edisi 1, Penerbit Andi, Yogyakarta
- 6] Hengky Alexander mangkulo , 2004. Membuat aplikasi database sistem

inventori dengan visual basic 6.0/ /  
Elex Media Komputindo/

Media Komputindo, Jakarta

- 7] Agus, M., 2001, Manajemen Database  
dengan Microsoft Visual Basic Versi  
6.0, Cetakan ke-3, Penerbit PT Elex